

BAB V

KESIMPULAN

Perancangan interior sebuah museum merupakan sesuatu hal yang tidak mudah. Perancangan interior museum haruslah memikirkan berbagai aspek teoritis, bukan hanya yang sifatnya estetik semata. Namun bukan hanya museum yang harus memikirkan segi teori saja, setiap perancangan interior fungsi apapun juga, seorang desainer harus dapat melihat aspek-aspek teoritis karena desain yang baik adalah desain yang dapat dipertanggungjawabkan.

Banyak tantangan dalam merancang sebuah museum terutama dari sisi teori, sulitnya mencari informasi tentang museum dan tidak berkembangnya museum di Indonesia membuat penulis sulit untuk mencari bahan pembandingan sebagai ukuran sebuah museum yang baik. Sehingga penulis harus mencari bahan pembandingan tersebut ke museum yang berada di luar Indonesia, sehingga penulis hanya dapat melihat melalui gambar atau foto saja.

Museum tsunami dibuat untuk menarik minat orang Indonesia secara khusus dan masyarakat internasional secara umum agar mau mendatangi museum ini. Maka pada perancangan museum tsunami ini dibuat hal-hal yang menjadi daya tarik tersendiri seperti ruang monumental, pada ruangan ini pengunjung diajak berinteraksi dengan kondisi ruangan sehingga pengunjung tidak merasa bosan dan pasif. Namun selain ketertarikan tersebut sebuah museum harus terus berkembang dari segi desain dan benda koleksi, jika tidak pengunjung yang sudah pernah datang tidak akan datang lagi, maka interior ruang pameran dibuat semi permanen sehingga desain dapat dengan mudah diperbaharui. Penulis berharap di masa yang akan datang museum di Indonesia dapat berkembang dan minat kunjungan ke museum dapat meningkat karena museum merupakan salah satu sarana pendidikan yang baik bagi masyarakat.

Perancangan interior museum Aceh mencakup banyak hal selain hanya ukuran teoritis saja, museum tragedi tsunami menyangkut masalah sosial dan budaya daerah setempat. Masalah ini merupakan isu yang sifatnya sensitif, maka kita harus berhati-hati dalam mengangkat tema bagi museum ini. Museum Tragedi Tsunami Aceh

mewakili banyak pihak, secara khusus mewakili rakyat Aceh juga harus mewakili tragedi tsunami yang juga menghantam banyak negara. Interior Museum Tragedi Tsunami Aceh ini adalah monumen yang akan membangkitkan semangat korban tsunami.

Dalam perancangan tugas akhir ini penulis banyak mengalami tantangan dan rintangan. Namun tantangan dan rintangan tersebutlah yang kemudian menjadikan penulis untuk bias lebih berusaha untuk menjadi seorang desainer yang baik. Perancangan tugas akhir yang membuat penulis mendapat banyak ilmu tambahan dan dapat mempraktekkan segala teori yang telah didapat pada semester-semester yang lalu.